

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melalui berbagai proses dalam perancangan buku ilustrasi Sundara Kebaya Nusantara, maka telah tercapai tujuan awal perancangan buku ini yaitu sebagai salah satu media informasi dan komunikasi visual kepada masyarakat untuk lebih mengenal sejarah dan aneka ragam kebaya di Indonesia. Lebih jauh lagi, buku ini dapat berfungsi sebagai media dokumentasi beragam variasi kebaya Nusantara sekaligus menjadi salah satu referensi bagi pecinta mode tanah air ketika berbusana. Selama ini masyarakat lebih mengenal kebaya modern yang identik dengan busana pesta berhias banyak payet dan renda serta tidak praktis untuk dikenakan, namun pada kenyataannya masih ada jenis- jenis kebaya tradisional di tanah air yang cukup praktis untuk dikenakan dalam keseharian, dengan tampilan yang lebih unik, bervariasi dan membumi.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala ditemukan, yaitu:

- a. Minimnya sumber pustaka berupa buku yang mengulas sejarah dan ragam kebaya Indonesia
- b. Kesulitan untuk mendapatkan kebaya asli, dikarenakan ada beberapa kebaya yang hampir punah dan tidak diproduksi lagi
- c. Kendala untuk mendapatkan aneka jenis kebaya dari luar pulau karena memerlukan biaya yang besar, serta waktu yang cukup lama untuk mendapatkan kebaya dari tempat tersebut

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk sesama peneliti

Berdasarkan keseluruhan proses perancangan buku ilustrasi Sundara Kebaya Nusantara maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan penulis, yaitu:

- a. Untuk riset lebih dalam, diperlukan waktu yang lebih karena mungkin saja masih ada jenis kebaya yang belum diangkat dalam buku. Hal ini berkaitan dengan minimnya sumber pustaka tertulis yang membahas tentang ragam kebaya
- b. Beragam jenis kebaya tradisional yang dibahas dalam buku dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam berbusana. Bahkan ada beberapa jenis kebaya yang cukup praktis dikenakan dalam keseharian. Dengan lebih mengenal dan mengenakan kebaya, secara tidak langsung kita melestarikan salah satu warisan budaya yang ada di Indonesia. Berkaitan dengan prinsip ekonomi, bila permintaan pasar terhadap kebaya masih ada bahkan meningkat, maka produksi kebaya akan berbanding lurus dengan permintaan pasar. Namun bila permintaan pasar menurun, ragam kebaya tradisional di Indonesia dapat berangsur-angsur berkurang produksinya hingga pada akhirnya punah.

### 5.2.2 Saran dari dosen penguji

Setelah melewati sidang akhir, ada beberapa masukan yang diberikan dosen penguji, yaitu:

- a. Pada bagian ilustrasi detail dan flat drawing dilengkapi dengan sub-judul
- b. Buku dilengkapi dengan tata cara padu padan kebaya